

Diversifikasi Rengginang: Peningkatan Keterampilan Wanita di Kampung Ekowisata Civaluh

**Eko Yuliasuti E. Sulistyawati¹, Mutiara Ulfah², Adhi Susilo³,
Iffana Dani Maulida⁴**

Universitas Terbuka

[ekoyuliasuti05@gmail.com¹](mailto:ekoyuliasuti05@gmail.com)

ABSTRAK

Kata Kunci:
*Rengginang,
Kampung
Ekowisata,
Wanita,
Pokdarwis*

Ekowisata di Indonesia terus berkembang dan bertambah jumlahnya. Untuk meningkatkan dan mempertahankan jumlah kunjungan wisatawan perlu adanya karakteristik dari ekowisata yang ditawarkan. Ekowisata kampung Civaluh di Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat adalah salah satu destinasi ekowisata yang sedang berkembang. Berbagai upaya dilakukan untuk menarik wisatawan, salah satunya adalah menyediakan berbagai makanan khas dari bahan pangan lokal. Diantara makanan lokal yang memiliki potensi untuk ditawarkan kepada wisatawan adalah rengginang, tetapi rengginang yang terdapat di kampung ekowisata belum memiliki karakteristik yang berbeda dari daerah lainnya. Untuk memberikan karakteristik pada rengginang tersebut perlu diberikan pelatihan diversifikasi rengginang kepada para wanita anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di kampung ekowisata Civaluh. Pelatihan diversifikasi rengginang di kampung ekowisata Civaluh dilaksanakan dengan metode survey, observasi, ceramah, demonstrasi dan praktik telah dilakukan. Pelatihan ini telah meningkatkan pengetahuan tentang diversifikasi rasa, bentuk, dan kemasan. Diversifikasi rasa yang semula hanya dikenal 2 macam (gurih dan salut pedas) setelah pelatihan para Wanita anggota Pokdarwis menjadi memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah 2 rasa baru yang belum dikenal (salut coklat dan kencur pedas). Sedangkan untuk diversifikasi bentuk rengginang, para Wanita anggota Pokdarwis bertambah pengetahuan dan kemampuan mengolahnya dengan 1 bentuk (bulat teratur). Demikian pula untuk kemasan, setelah pelatihan, para Wanita anggota Pokdarwis sudah meningkat pengetahuannya untuk menggunakan plastic foodgrade. Pelatihan ini berhasil meningkatkan diversifikasi rengginang yang diharapkan akan menjadi oleh-oleh khas untuk para wisatawan yang datang ke destinasi kampung ekowisata Civaluh.

A. Pendahuluan

Kampung ekowisata Civaluh adalah salah satu objek wisata yang terletak di Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Ekowisata tersebut dikelola oleh para pemuda yang membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Kelompok ini terdiri dari para pria dan wanita. Para pria mengelola objek wisata tracking di curug Cisadane dan Curug Ciawitali, selain itu tracking jalur sawah, tubing sunga Cisadane serta mengelola perkemahan di area Cileutik. Sedangkan anggota

Pokdarwis wanita bekerja sebagai penyedia makanan dan oleh-oleh untuk para pengunjung di desa ekowisata tersebut.

Salah satu oleh-oleh yang terdapat di kampung ekowisata Civaluh adalah rengginang. Rengginang adalah kudapan ringan yang terbuat dari beras ketan. Rengginang yang terdapat di desa ekowisata tersebut masih diolah seperti rengginang pada umumnya, sehingga belum memiliki karakteristik sebagai oleh-oleh khas kampung ekowisata Civaluh. Para anggota Pokdarwis Wanita belum cukup memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan rengginang dengan rasa, bentuk, dan tekstur yang sesuai sebagai oleh-oleh khas kampung ekowisata Civaluh. Selain itu untuk meningkatkan nilai jual rengginang diberikan juga pelatihan pengemasan rengginang hasil diversifikasi. Berdasarkan kenyataan tersebut maka perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pelatihan bagi para anggota Pokdarwis Wanita pengelola kampung ekowisata Civaluh.

Pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota Pokdarwis Wanita di kampung ekowisata Civaluh diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam diversifikasi rengginang. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan juga akan meningkatkan pemberdayaan kelompok Wanita Pokdarwis di kampung ekowisata Civaluh.

B. Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah para Wanita anggota Pokdarwis kampung ekowisata Civaluh. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi karakteristik peserta pelatihan: Kegiatan ini dilakukan dengan survey dan observasi untuk mengetahui pendidikan terakhir, usia, pekerjaan, dan menampung keinginan produk diversifikasi rengginang yang diinginkan para anggota kelompok Wanita Pokdarwis
2. Penentuan formula diversifikasi rengginang sesuai karakteristik yang diinginkan oleh kelompok Wanita Pokdarwis di kampung ekowisata Civaluh. Selanjutnya dilakukan uji coba formula rengginang hasil diversifikasi.
3. Pengembangan pertanyaan pretest dan posttest. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kepada para peserta pelatihan dari kelompok Wanita Pokdarwis Kampung wisata Civaluh diberikan pretes sebelum pelatihan dan posttest setelah pelatihan.
4. Pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam diversifikasi rengginang untuk kelompok Wanita

Pokdarwis di kampung ekowisata Ciwaluh dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan paraktik. Metode ceramah digunakan dalam menyampaikn materi pelatihan secara tatap muka untuk meningkatkan pengetahuan para peserta pelatihan. Selanjutnya, metode demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh pengolahan diversifikasi rengginang. Untuk meningkatkan keterampilan para peserta pelatihan dari kelompok Wanita Pokdarwis Kampung wisata Ciwaluh dilakukan praktik pengolahan diversifikasi rengginang.

5. Evaluasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan diversifikasi rengginang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ini terhadap para peserta pelatihan dengan metode deskriptif kualitatif (%) dari jawaban pretest dan posttest. Selain itu juga dilakukan analisis kepada sikap para peserta pelatihan pada saat pelatihan berlangsung.

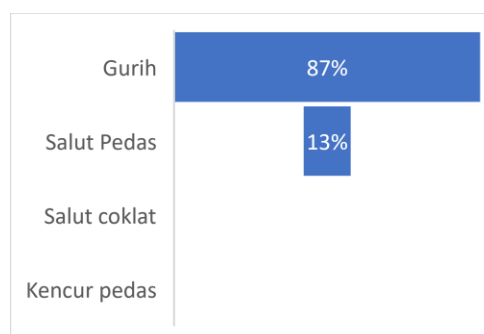
C. Hasil Dan Pembahasan

Identifikasi karakteristik peserta pelatihan

Peltihan diversifikasi rengginang di kampung ekowisata Ciwaluh diikuti oleh lima belas (15) orang wanita anggota Pokdarwis. Tingkat pendidikan terakhir para Wanita anggota Pokdarwis tersebut adalah mulai dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SLTP), sekolah menengah atas (SMA) dan Sarjana (S1).

Gambar 1.

Tingkat Pendidikan Terakhir Peserta Pelatihan

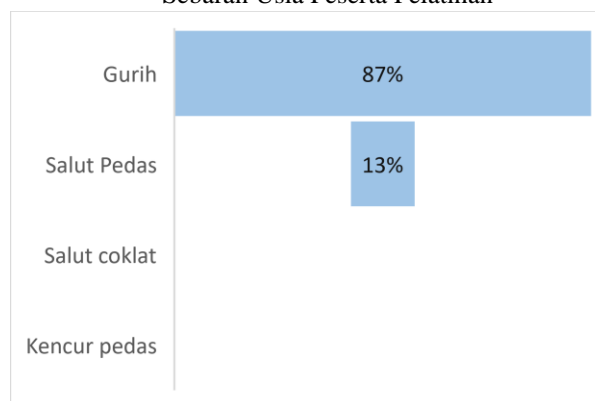


Rincian tingkat pendidikan terakhir peserta pelatihan tertera pada Gambar 1.

Adapun sebaran usia peserta pelatihan termuda adalah dua puluh (20) sedangkan yang tertua lebih dari lima puluh (50) tahun. Rincian usia peserta pelatihan tertera pada Gambar 2. Pekerjaan para peserta pelatihan selain

sebagai aktivis Pokdarwis adalah sebagai ibu rumah tangga, pedagang, dan buruh tani. Berdasarkan hasil observasi kepada para wanita anggota Pokdarwis tentang diversifikasi rengginang yang diinginkan adalah yang memiliki ciri khas rasa yang belum diproduksi di tempat wisata lain, memiliki ciri rasa daerah Ciwaluh, dapat diproduksi dengan alat rumah tangga, dengan bahan local agar harga produk terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Dengan keunikan tersebut diharapkan akan meningkatkan wisatawan untuk datang ke daerah Ciwaluh

Gambar 2.
Sebaran Usia Peserta Pelatihan



Penentuan formula diversifikasi rengginang.

Berdasarkan hasil observasi dengan anggota Wanita Pokdarwis kampung wisata Ciwaluh maka dibuatlah formula untuk menghasilkan diversifikasi rengginang yang diharapkan oleh anggota Wanita Pokdarwis kampung ekowisata Ciwaluh di laboratorium Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka. Ditetapkan 3 formula diversifikasi rengginang yaitu salut pedas, rengginang salut coklat, dan rengginang kencur pedas. Diversifikasi rengginang di kampung Ciwaluh berbeda dengan diversifikasi rengginang yang telah dilakukan pada pelatihan pemberdayaan Wanita pesisir, tepatnya di daerah Cumpat-Kedung Cowek-Bulak_Kenjeran Surabaya. Diversifikasi rengginang tersebut menggunakan udang dan lorjuk (Soehardjoepri, Oktavitana, dan Widyaswari, 2022). Selanjutnya dilakukan hasil uji coba pada ketiga formula diversifikasi rengginang tersebut. Hasil uji coba layak untuk dijadikan materi pelatihan kepada anggota Wanita Pokdarwis kampung ekowisata Ciwaluh.

Pengembangan pertanyaan *pretest* dan *posttes*.

Pengembangan pertanyaan pretest dan posttes dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi para peserta pelatihan. Pretest dan Posttes yang dikembangkan menggunakan Bahasa yang dapat difahami

oleh peserta tes yang memiliki tingkat pendidikan akhir dari rentang SD sampai dengan Sarjana.

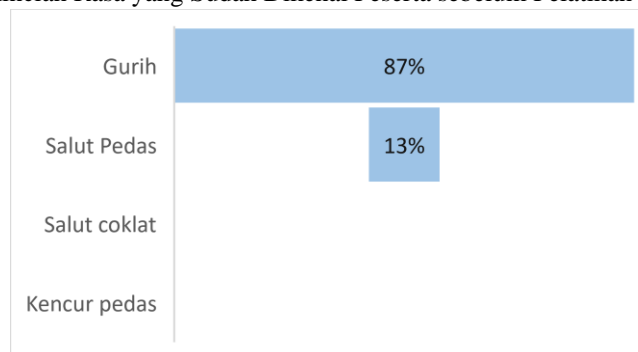
Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan di lakukan di rumah ketua Pokdarwis kampung ekowisata Civaluh. Diawali dengan perkenalan dan dilanjutkan dengan mengerjakan pretest. Setelah pretest selesai dilanjutkan dengan presentasi materi pengolahan diversifikasi rengginang dengan 3 formula. Selanjutnya para peserta praktik membuat rengginang dengan diversifikasi 3 formula. Setelah praktek selesai, para peserta pelatihan menjawab posttest.

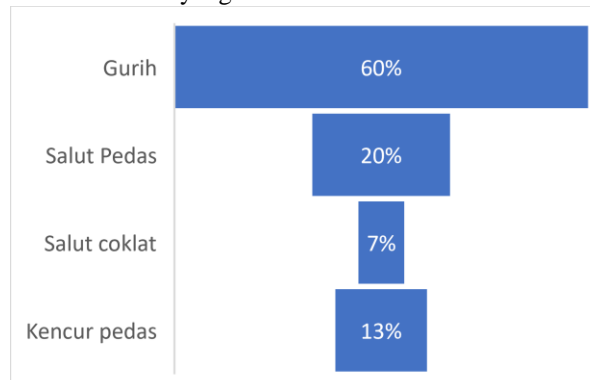
Evaluasi kegiatan pelaksanaan

Berdasarkan hasil analisis jawaban pretest para peserta pelatihan diketahui bahwa rasa rengginang yang sudah dikenal adalah rasa gurih dan salut pedas. Rincian dari rasa yang sudah dikenal para peserta tertera pada Gambar 3. Sedangkan rasa salut coklat dan kencur pedas belum dikenal oleh peserta pelatihan.

Gambar 3.
Rincian Rasa yang Sudah Dikenal Peserta sebelum Pelatihan



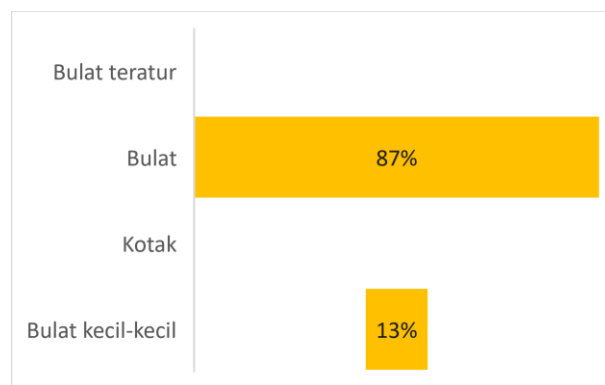
Gambar 4.
Rincian Rasa yang Dikenal Peserta setelah Pelatihan



Berdasarkan analisis jawaban posttes dari peserta pelatihan diketahui bahwa peserta mengenal rasa yang sebelumnya tidak dikenal, yaitu rasa salut coklat dan kencur pedas. Penambahan rasa diversifikasi rengginang secara rinci tertera pada Gambar 4.

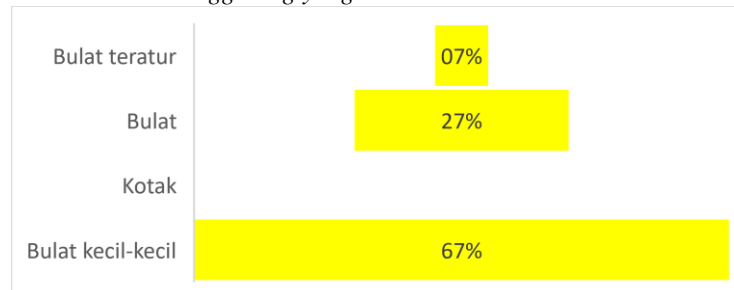
Bentuk rengginang yang telah dikenal peserta sebelum pelatihan adalah bentuk bulat dan bulat kecil-kecil. Peserta pelatihan belum mengenal bentuk bulat teratur dan kotak. Rincian pengetahuan bentuk rengginang para peserta sebelum mengikuti pelatihan tertera pada Gambar 5.

Gambar 5.
Rincian Bentuk Rengginang yang Sudah Dikenal Peserta Pelatihan



Setelah mengikuti pelatihan, anggota Wanita Pokdarwis mengenal bentuk rengginang bulat teratur, bulat, dan bulat kecil-kecil. Hal ini sesuai dengan materi pelatihan yang hanya memberikan pelatihan dengan bentuk diversifikasi rengginang bulau kecil-kecil. Tujuan bentuk renggunang bulat kecil-kecil adalah agar konsumen mudah mengunyah rengginang . Rincian penyebaran pengetahuan bentuk rengginang tertera pada Gambar 6.

Gambar 6.
Rincian Bentuk Rengginang yang Dikenal Peserta setelah Pelatihan

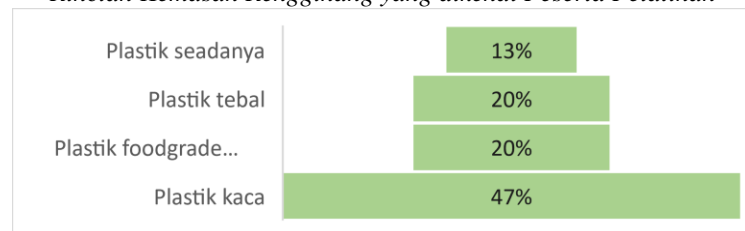


Kemasan rengginang yang diketahui sebelum peserta mengikuti pelatihan adalah plastic kaca, plastic foodgrade bermerk, plastic seadanya. Adapun rincian pengetahuan peserta sebelum mengikuti pelatihan tertera

pada Gambar 7. Setelah mengikuti pelatihan, hasil pretest tentang pengetahuan kemasan mengalami perubahan, peserta mengenal kemasan yang sesuai untuk rengginang hasil diversifikasi. Rincian perubahan pengetahuan peserta pelatihan tentang kemasan untuk rengginang diversifikasi tertera pada Gambar 8.

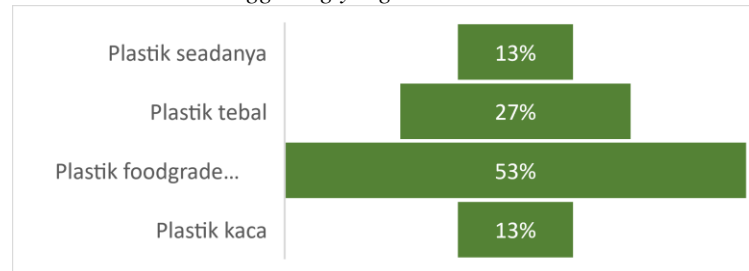
Gambar 7.

Rincian Kemasan Rengginang yang dikenal Peserta Pelatihan



Gambar 8.

Rincian Kemasan Rengginang yang Dikenal Peserta setelah Pelatihan



Hasil observasi selama pelaksanaan pelatihan tentang diversifikasi rengginang yang diikuti oleh anggota Wanita Pokdarwis di kampung ekowisata berlangsung dengan lancar dan para peserta dengan penuh antusias mengikuti pelatihan. Pada saat praktik, peserta mengikuti dengan tekun dan cekatan mengolah rengginang dengan berbagai rasa. Setelah mencicipi rengginang hasil diversifikasi, para peserta memberikan komentar untuk menambah rasa pedas sesuai selernya. Suasana pelatihan pengolahan diversifikasi rengginang tertera pada Gambar 9. Perubahan hasil olahan rengginang sebelum dan sesudah pelatihan tertera pada Gambar 10.

D. Simpulan

Ekowisata mulai banyak berkembang di berbagai daerah. Agar tetap mampu untuk bersaing memperoleh kunjungan wisatawan maka setiap daerah ekowisata harus memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut mulai alam ekowisata, kegiatan ekowisata, dan bahkan makanan khas yang dapat dinikmati ataupun dapat dibawa pulang sebagai oleh-oleh. Oleh-oleh dari kampung ekowisata Ciwaluh telah merintis mengembangkan diversifikasi rengginang yang berbeda dari rengginang yang pada umumnya terdapat di daerah Jawa Barat. Dengan adanya rengginang dengan rasa yang

khas dan hanya diperoleh di kampung ekowisata Ciwaluh diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Gambar 9.

Pelaksanaan Pelatihan Diversifikasi Rengginang di kampung ekowista Ciwaluh



Gambar 10.

Produk Rengginang sebelum (A) dan setelah (B) Pelatihan



E. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan biaya dalam pelaksanaan pelatihan diversifikasi rengginang untuk para Wanita kelompok sadar wisata kampung ekowisata Ciwaluh. Selain itu, kami sampaikan juga terima kasih kepada Kelompok Sadar Wisata Kampung Ciwaluh yang telah bersedia bekerja sama dalam pelatihan ini. Semoga ilmu yang kami bagi bermanfaat untuk menambah kunjungan wisatawan ke kampung ekowisata Ciwaluh.

F. Referensi

Soehardjoepri, Oktaviana,P.P., Widyaswari,M.S. (2022, 13 Februari). Diversifikasi “Rengginang Aneka Rasa dari Olahan Hasil Laut” Pemberdayaan Wanita Pesisir (Daerah Cumpat-Kedung Cowek–Bulak KenjeranSurabaya).
<https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/article/view/112.4>